

PELAKU LELANG ONLINE DIBURU

Polisi Pastikan Pulau Tambelan Tidak Dijual

RIAU (IM) - Polisi memastikan penjualan Pulau Tambelan di Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, yang sempat viral di Instagram, tidak benar. Mereka kini mencari pemilik akun yang mengunggah lelang online penjualan pulau terluar itu.

"Pulau itu tidak dijual, sudah kami koordinasikan dengan camat setempat," kata Kapolres Bintan AKBP Tidar Wulun, Kamis (26/8).

Tidar menyebutkan, penjualan pulau memerlukan waktu yang lama dan ada aturan penjualan lahan di Indonesia. "Jangankan mau jual pulau, jual kambing juga ada syaratnya," ucapnya.

Polres Bintan telah berkoordinasi dengan Badan Pemeliharaan Pengelolaan Perbatasan dan Pertahanan terkait kejadian ini. Selain itu, Pemda setempat juga telah dihubungi.

"Kami coba kumpulkan

bahan-bahan keterangan, ke lapangan dan ke pemda setempat. Semua kita cek, kita dalam, termasuk akun-akunnya (penjual pulau)," jelasnya.

Pulau Tambelan adalah pulau terluar di Kepulauan Riau. Lokasinya berbatasan dengan Kalimantan Barat. Administrasinya di bawah Pemerintah Kabupaten Bintan.

"Pulau Tambelan salah satu pulau terluar, dekat ke Kalbar, tapi masuk wilayah Bintan," jelas Tidar.

Sekitar 4 ribu jiwa menetap di pulau itu. Bahkan, pemerintah pusat telah merencanakan bakal membangun bandara sebagai sarana transportasi. "Ada sekitar 4000 jiwa penduduknya. Bahkan, di sana dibangun salah satu bandara pulau terluar yang jadi program Pak Presiden," tutup Tidar. ● lus

Polisi Buru Pembuat Mural Pria Mirip Jokowi di Bandung

BANDUNG (IM) - Polrestabes Bandung mencari pembuat mural sosok mirip Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang sempat terpampang di jembatan layang atau fly over Pasupati.

Mural sosok pria mirip Jokowi muncul di fly over Pasupati Bandung, pada Rabu (25/8). Namun, malam harinya, mural tersebut dihapus petugas.

"Kita nanti cari siapa yang membuatnya. Kita lakukan penyelidikan supaya yang melukis itu bisa ditanya apa maksudnya gambar-gambar seperti itu," kata Rudi kepada wartawan, Kamis (26/8).

Proses penyelidikan dilakukan dengan melibatkan jajaran kepolisian di Polsek Bandung Wetan. Rudi menyatakan pelaku pembuat mural di jembatan Pasupati tidak akan langsung dipidanakan.

"Kita tanya dulu, kalau tertangkap orangnya kita interview apa maksud dan tujuannya. Apakah itu kritik sosial atau bagaimana, nanti kita imbau dan peringatkan," ujarnya.

Menurut Rudi, pidana baru diterapkan apabila

pelaku terbukti melakukan penghinaan terhadap presiden atau lambang negara.

"Kalau kritik enggak tapi kalau (terbukti) menghina kepala negara atau presiden ada pasalnya. Jadi, kita lihat nanti kalau ternyata tidak ada dasar hukumnya tidak akan diproses," tuturnya.

Pada Rabu (25/8), mural itu terpasang di Jalan Pasupati. Mural berukuran sekitar dua meter ini tidak terlihat seperti gambar baru tapi sudah agak kusam.

Sosok pria berpakaian putih mirip dengan Jokowi tampak menindih lukisan yang sebelumnya sudah digambar lebih dulu. Pada mural tersebut, pria mirip Jokowi dilukis sedang mengenakan sebuah masker yang menutupi mata dan hidung. Tangan kanan pria tersebut terlihat memegang bagian kepala.

Tak jelas siapa pembuat mural tersebut. Hanya saja di bagian samping mural terdapat sebuah tulisan "Niskala". Tulisan tersebut juga terdapat di bagian kerah sebelah kanan yang ukurannya lebih kecil. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENANGKAPAN KURIR NARKOBA JARINGAN LAPAS
Tersangka digiring petugas saat rilis kasus pengamanan narkoba jenis ganja di kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Lampung, Lampung, Kamis (26/8). BNNP Lampung berhasil mengamankan dua tersangka kurir narkoba jaringan Lapas beserta barang bukti narkoba jenis ganja seberat lima puluh kilogram.

Anggota DPR Apresiasi Polri Ungkap Narkoba 40 Kilogram

Andi Rio mengaku prihatin dengan peredaran narkoba di Sulsel, terutama setelah aparat kepolisian mengungkap kasus narkoba skala besar, seperti di Bone dan Kota Makassar. Ia meminta Polda Sulsel dapat melakukan pengembangan lebih lanjut agar jangan sampai barang haram tersebut telah beredar cukup luas di provinsi ini.

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi III DPR RI, Andi Rio Idris Padjalang mengapresiasi Polri, khususnya Polda Sulawesi Selatan, yang berhasil mengungkap dan menangkap dua bandar narkoba dengan barang bukti 40 kilogram dan 4.000 butir ekstasi di sebuah

hotel, Kota Makassar.

"Saya mengapresiasi Polda Sulsel dalam mengungkap kasus narkoba tersebut, jangan sampai Sulsel menjadi surga bagi bandar narkoba jaringan internasional," kata Andi Rio dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (26/8).

Andi Rio mengaku prihatin dengan peredaran narkoba di Sulsel, terutama setelah aparat kepolisian mengungkap kasus narkoba skala besar, seperti di Bone dan Kota Makassar.

Ia meminta Polda Sulsel dapat melakukan pengembangan lebih lanjut agar jangan sampai barang haram tersebut telah beredar cukup luas di provinsi ini.

"Dampak yang diakibatkan sangat berbahaya dan dapat merusak generasi muda di Sulawesi Selatan ke depannya. Aparat harus menelusuri terhadap jaringan bandar narkoba hingga ke akar-akarnya karena narkoba sangat berbahaya dan dampaknya dapat mengakibatkan kematian," ujarnya.

Ia juga mengaku prihatin dengan meningkatnya pere-

edaran narkoba di tengah pandemi Covid-19 sehingga aparat kepolisian dapat lebih sigap dan mewaspadai jalur rawan peredaran narkoba.

Menurut dia, kepolisian harus bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mengungkap dan menangkap jaringan narkoba yang masuk ke Indonesia.

"Peredaran narkoba makin tinggi, ini bukti bahwa ancaman narkoba sudah nyata di Sulsel. Berbagai cara dilakukan bagi para bandar narkoba untuk mengelabui petugas di lapangan agar lolos membawa barang haram masuk ke Indonesia," katanya.

Politikus Partai Golkar itu meminta Polri, Badan Narkotika Nasional (BNN), dan Bea Cukai untuk saling sinergi dan sigap di pintu-pintu masuk

barang dan jasa di wilayah darat, laut, dan udara.

Sebelumnya, Tim Direktorat Narkotika Polda Sulsel menangkap dua terduga pengedar narkoba dengan barang bukti puluhan kilogram sabu-sabu, beserta ribuan pil ekstasi di Makassar.

"Iya, benar, ada penangkapan besar (narkoba). Besok dirilis, ya, di Polda Sulsel," kata Direktur Reserse Narkoba Polda Sulsel Kombes La Ode Aries Elfarat ketika dikonfirmasi, Rabu (25/8) malam.

Saat ditanyakan berapa besar barang narkoba tersebut diamankan beserta dua orang yang ditangkap itu, dia belum memercikan karena akan disampaikan secara langsung Kapolda Sulsel Irjen Pol. Merdisyamb melalui rilis pada hari Kamis (26/8). ● lus

Lima Personel Polda Banten Gabung dengan Pasukan Misi Perdamaian PBB

SERANG (IM) - Sebanyak lima personel Polda Banten dipercaya untuk menjalani misi perdamaian dunia di bawah organisasi Internasional Persekutuan Bangsa Bangsa (PBB) atau United Nations (UN) yang menjalankan misi perdamaian di Afrika Tengah.

Kabid Humas Polda Banten, AKBP Shinto Silitonga di Serang, Kamis (26/8), mengatakan dengan mengirimkan lima personel terbaik merupakan prestasi bagi Polda Banten yang dapat mengirimkan wakilnya dalam misi perdamaian PBB di Afrika Tengah.

"Ini merupakan salah satu pencapaian yang luar biasa, karena kita dari Polda Banten bisa mengirimkan personel terbaik untuk menjalankan misi perdamaian di Afrika Tengah," kata Shinto.

Shinto Silitonga juga berpesan kepada kelima personel Polda Banten yang bertugas di Afrika Tengah agar mampu melaksanakan tugas-tugas secara profesional dengan penuh integritas sehingga mampu menjaga nama baik bangsa Indonesia

juga Polri khususnya di mata dunia Internasional.

"Kepada personel yang saat ini sedang melaksanakan tugas negara, saya berpesan betul agar dalam melaksanakan tugas-tugas di sana secara profesional dengan penuh integritas. Jaga kesehatan, jaga nama baik Bangsa Indonesia, jaga nama baik institusi Polri dan Polda Banten di mata dunia Internasional," kata Kabid Humas Polda Banten.

Menurut dia, kelima personel Polda Banten tersebut ialah Aipda Budi Kurniawan yang merupakan personel Sat Brimob Polda Banten, Bripka Triyantoro personel Sat Brimob Polda Banten, Bripka Agung Waliadi Irawan personel Sat Brimob Polda Banten, Brigadir Dwi Suryono personel Polres Lebak Polda Banten dan terakhir Brigadir Iis Mulyani personel Polwan Ditreskrim-sus Polda Banten.

Dan kelima personel Polda Banten ini bergabung dalam Kontingen Satuan Tugas Garuda Bhayangkara Formed Police Unit (FPU) 2 Minusca di Bangui Republik

Central Afrika Tengah.

Formed Police Unit (FPU) Indonesia mempunyai tugas dan wewenang sesuai mandat pada misi Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB). Tiga tugas utama FPU adalah melindungi personel dan fasilitas PBB, manajemen ketertiban umum, serta mendukung kegiatan operasi kepolisian di daerah misi.

FPU Garuda Bhayangkara Indonesia memiliki kemampuan seperti penanggulangan huru-hara, Search And Rescue (SAR), Penjinakan Bom, Investigasi, Intelijen, Kontra Teroris, Perlindungan Very Very Important Person (VVIP), penembak jitu, komunikasi elektronik, mekanik, memasak.

Saat dihubungi melalui saluran telepon, kata Shinto, Aipda Budi Kurniawan merasa senang dapat mewakili Polda Banten dalam menjalankan misi perdamaian di Afrika Tengah. Ia mengaku, bahwa selama bertugas menjadi pasukan perdamaian di Afrika Tengah banyak mendapatkan pengalaman baru. ● lus



PATROLI SAT POL AIR POLRESTA DENPASAR
Anggota Sat Pol Air Polresta Denpasar menegur warga yang tidak menggunakan masker saat berpatroli pada PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Level 4 di Pantai Sanur, Denpasar, Bali, Kamis (26/8).

Dipecat Karena Curi Motor, Mantan Polisi Edarkan Sabu

TASIKMALAYA (IM) - Satuan Reserse Narkoba (Satnarkoba) Polresta Tasikmalaya menangkap 10 orang tersangka sebagai pengedar sabu, pil hexymer dan tembakau sintesis. Salah satunya mantan anggota Bhayangkara berinisial NW, warga Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya.

NW, dipecat dari kepolisian karena melakukan aksi pencurian motor dan pengelapan mobil. Dia mendapat vonis Pengadilan Negeri (PN) Tasikmalaya pada 2015 dipecat dari kesatuannya. Namun, setelah bebas beralih profesi menjadi pengedar narkoba.

Kapolresta Tasikmalaya, AKBP Aszhari Kurniawan mengatakan, kasus peredaran narkoba, jenis sabu, pil hexymer, tembakau sintesis dan pil tramadol trendnya meningkat selama pandemi. Pihaknya menggelar operasi dan berhasil menangkap para tersangka dari berbagai kasus.

Penangkapan tersebut, salah satunya mantan anggota Polri, mahasiswa, ojek online dan masyarakat.

"Dari para tersangka terus kita kembangkan dari mana mereka mendapatkan narkobanya. Kita sedang

dalam peredarannya, apakah ada dari jaringan lapas (penjara). Semua kita dalamai," kata AKBP Aszhari, Kamis (26/8).

Ia memaparkan hasil tangkapan jajaran Satnarkoba yakni, SN, warga Indihiang, sebagai pengedar pil hxymer dengan barang bukti sebanyak 473 butir. RS, warga Jatiwaras, pengedar tembakau sintesis dengan barang bukti 2,5 gram. AC, mahasiswa warga Sukarame sebagai pengedar tembakau sintesis 11 gram. AI, warga Mangkubumi pengedar pil hxymer 30 butir, JZ, warga Mangkubumi sebagai 160 pil hxymer, 10 butir tramadol, HP, warga Tawang, pengedar sabu 4,7 gram, NW, warga Cibereum, pengedar sabu 0,19 gram, AR, warga Cisayong, pengedar pil hxymer 942 butir dan OT, warga Cisayong pengedar pil hxymer 1.138 butir," ujarnya.

Atas perbuatan yang dilakukan oleh 10 orang tersangka tersebut, dijerat pasal 196 jo 197 UU RI no 36 tahun 2009 tentang kesehatan, 112 ayat 1 jo 114 ayat 1 jo 127 ayat 1 A UURI no 35 tahun 2009 tentang ancaman pidana 10 sampai 15 tahun penjara. ● lus



OLAH TKP KEMATIAN HARIMAU DI KAWASAN KEL
Tim INAFIS (Indonesia Automatic Fingerprint System) Polres Aceh Selatan melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) kematian harimau Sumatera di Kawasan Ekosistem Leuser (KEL) Desa Ibuboh, Kecamatan Meukek, Aceh Selatan, Aceh, Kamis (26/8). Olah TKP tersebut dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan barang bukti yang akan menjadi titik terang atau petunjuk dalam mengungkap kasus kematian tiga ekor harimau Sumatera di kawasan itu.

Ditangkap, Pria Mengaku Anggota Ormas Palak Pegawai Proyek di Kembangan

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap DB (48), pelaku yang memalak staf proyek pembangunan di Joglo, Kembangan, Jakarta Barat, pada Kamis (26/8). "Anggota kami dari Polsek Kembangan sudah mengamankan pelaku," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Joko Dwi Harsono saat dikonfirmasi, Kamis.

DB ditangkap di sebuah warung kopi. Kata Kamit Reskrim Polsek Kembangan, AKP Ferdo, pelaku ditangkap setelah polisi memeriksa rekaman kamera CCTV dan para saksi. "Pelaku berinisial DB sempat coba melarikan diri tapi berhasil kami amankan," kata Ferdo.

Menurut Ferdo, polisi juga mengamankan barang bukti berupa sepeda motor dan tongkat yang dibawa DB saat beraksi.

Sebelumnya, Anita (19), staf admin proyek pembangunan yang menjadi korban pemalakan mengaku diancam pelaku. "Ada ancaman bahwa proyek (pembangunan) akan ditutup (jika tidak memberi uang)," kata Anita kepada wartawan, Kamis (26/8).

Anita mengaku sudah empat kali dipalak oleh pria tersebut. "Ngakunya sih dia ormas, dia ke sini mintain uang gitu terus dia ngejateh satu bulan gitu Rp 5 juta," jelas Anita.

Anita sempat mengecek keberadaan ormas tersebut ke

pengurus RT setempat. Namun, pihak RT menyatakan tak ada ormas yang diatasnamakan pelaku di wilayah proyek pembangunan.

Anita kemudian melaporkan kasus tersebut ke Polsek Kembangan. "Harapan sih semoga enggak ada lagi yang kayak gitu karena kan merugikan perusahaan, ngerugiin saya juga," tutupnya.

Aksi pemalakan itu terdok dalam sebuah video dan viral di media sosial. "Rekaman CCTV tampak terlihat seorang mendatangi dan melakukan pemerasan terhadap staf di sebuah proyek di daerah joglo kembangan Jakarta Barat, Rabu (25/8). Dengan dalih uang keamanan tampak terlihat pelaku meminta sejumlah uang lantaran tidak sesuai dengan harapan pelaku terlihat kesal dan meminta kembali," tulis keterangan dalam video yang diunggah akun @kamerapengawas, Rabu.

Dalam video berdurasi satu menit, terlihat seorang laki-laki masuk ke dalam sebuah bangunan kecil yang tampak seperti posko.

Di dalam bangunan tersebut, ada seorang perempuan yang menyambut laki-laki itu. Perempuan itu kemudian terlihat menyerahkan sebuah amplop. "Yang saya minta berapa? Berapa saya minta?" kata laki-laki tersebut sesaat setelah menerima amplop. ● lus

Ayu Ting Ting Minta Jadwal Pemeriksaannya Diundur

JAKARTA (IM) - Kuasa hukum Ayu Rosmalina alias Ayu Ting Ting, Minola Sebayang, meminta penyidik Polda Metro Jaya menjadwalkan ulang agenda pemeriksaan kliennya. Sebelumnya Ayu direncanakan akan diperiksa oleh penyidik soal laporannya terhadap akun Instagram @gundik_empong hari Kamis pukul 10.00.

"Kami minta ditunda jadi Selasa depan," ujar Minola saat dihubungi, Kamis (26/8).

Minola menerangkan, alasan kliennya meminta penjadwalan ulang karena Ayu sudah memiliki jadwal lain. Ia mengatakan kliennya siap diperiksa pada Selasa depan.

Sebelumnya, Ayu Ting Ting melaporkan akun itu

pada Jumat (20/8). Dalam laporannya, Ayu menuding pemilik akun berinisial KD telah melanggar Pasal 315 KUHP tentang penghinaan.

Laporan Ayu diterima polisi dengan nomor ST/TP/B/4048/VIII/2021/SPKT/POLDA METRO JAYA. Akun dengan 47 ribu pengikut itu dituding telah melakukan penghinaan terhadap Ayu Ting Ting dan anaknya.

Sebelumnya Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Yusri Yunus mengatakan Ayu Ting Ting diundang untuk mengklarifikasi laporannya terhadap akun Instagram @gundik_empong pada hari ini. ● lus